



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. INDOFARMA TBK PERIODE 2015-2023

ANALYSIS OF PROFITABILITY AND ACTIVITY RATIOS TO MEASURE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. INDOFARMA TBK PERIOD 2015-2023

Nabila Isna Dewi¹, Andriyani Hapsari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : nabilaisnad@gmail.com^{1*}, dosen01178@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 15-05-2025

Revised : 17-05-2025

Accepted : 19-05-2025

Published : 21-05-2025

Abstract

His study aims to determine the development of financial performance of pt. indofarma tbk for the period 2015-2023, using financial ratios measured by profitability ratios (return on equity and return on investment) and activity ratios (inventory turnover and total asset turnover) which can be presented as one of the measuring tools to determine the financial condition of a company. the type of research used in this study is a quantitative descriptive method and collects secondary data. the results of this study indicate that the financial condition of pt. indofarma tbk based on the profitability ratio is in poor condition. because the company is not effective in generating profits, it can be said to be experiencing ongoing losses caused by decreased revenue, increased operating costs that have an impact on net profit. while based on the activity ratio is in good condition because pt. indofarma can manage inventory effectively and can use its assets effectively to generate sales. thus the development of financial performance of pt. indofarma tbk in 2015-2023 reviewed from the profitability and activity ratios shows poor conditions. due to the high cost of goods sold, where in 2021 the cost of goods sold was 84.44%, while in 2022 it increased by 100.87%, in 2023 it increased again to 130.06%. so that this causes high cost of goods sold

Keywords: *Ratio Analysis and Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2023, menggunakan rasio keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*return on equity* dan *return on investment*) dan rasio aktivitas (*inventory turn over*/perputaran persediaan dan *total asset turn over*) yang dapat disajikan sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan mengumpulkan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas berada dalam kondisi tidak baik. Karena perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba, dapat dikatakan mengalami kerugian berkelanjutan yang disebabkan oleh penurunan pendapatan, peningkatan biaya operasional yang berdampak pada laba bersih. Sedangkan berdasarkan rasio aktivitas berada dalam kondisi baik karena PT. Indofarma dapat efektif mengelola persediaan dan dapat efektif menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan demikian perkembangan kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas menunjukkan kondisi tidak baik. karena tingginya harga pokok penjualan, dimana pada tahun 2021 harga pokok penjualan sebesar 84,44%, sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan 100,87%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 130,06%. Sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya beban pokok penjualan.

Kata Kunci : Analisis Rasio dan Kinerja Keuangan



PENDAHULUAN

Perusahaan yang sehat bukan hanya dapat dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansialnya, perusahaan yang sehat dapat juga dilihat dari kemampuan dalam melaksanakan operasinya dengan stabil dan dapat menjaga konstitunitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Faktor yang sering dihadapkan perusahaan dalam pencapaian tujuannya yaitu faktor finansial karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor penting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan, karena dari faktor tersebut dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh perusahaan sudah tepat atau belum.

PT. Indonesia Farma Tbk atau PT. Indofarma Tbk, telah berdiri sebagai perusahaan farmasi dan alat kesehatan sejak tahun 1918. Yang berawal dari sebuah pabrik skala kecil di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda yang pada saat itu hanya memproduksi beberapa jenis salep dan kasa pembalut, PT. Indofarma Tbk telah menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendukung program Pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan layanan kesehatan masyarakat.

Mengutip dari INAF pada tahun 2020 PT. Indofarma Tbk mencatat kinerja negatif. Laba indofarma yang dapat didistribusikan kepada entitas induk atau laba bersih nyaris hilang 100% dari periode tahun 2019. Kemudian tahun 2021, kinerja *bottom line* indofarma kembali tergerus, yang mengakibatkan indofarma mengalami kerugian yang semakin besar sekitar Rp. 428 milyar. Dampak yang terjadi ketika perusahaan mengalami kerugian yaitu perusahaan terancam mengalami resiko kebangkrutan karena perusahaan kesulitan membayar utang, hal ini menyebabkan perusahaan kesulitan untuk membuat keputusan yang strategis, Penjualan juga akan mengalami penurunan yang mengakibatkan perusahaan kesulitan mempertahankan pelanggan dan memiliki resiko kehilangan pasar

Adapun sebab-sebab perusahaan mengalami kerugian yaitu memiliki utang yang tinggi yang digunakan sebagai biaya berbagai macam kegiatan bisnis termasuk modal kerja, belanja modal, dan segala aspek untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan. Kemudian laba bersih yang menurun atau bahkan negatif, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian karena biaya operasional, beban, dan pengeluaran lainnya lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Kemudian ekuitas yang mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan atau bahkan bernilai negatif yang disebabkan oleh total utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total asetnya ini menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak sehat dan berisiko mengalami kebangkrutan.

Untuk mengetahui Kinerja PT. Indofarma Tbk dapat dilihat dari laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dapat menghitung Rasio Profitabilitas yaitu *return on equity*, dan *return on investment* dan Rasio Aktivitas Perputaran Persediaan/ *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* (TATO) perusahaan, dengan begitu dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut apakah mengalami penurunan atau peningkatan kinerja perusahaan.

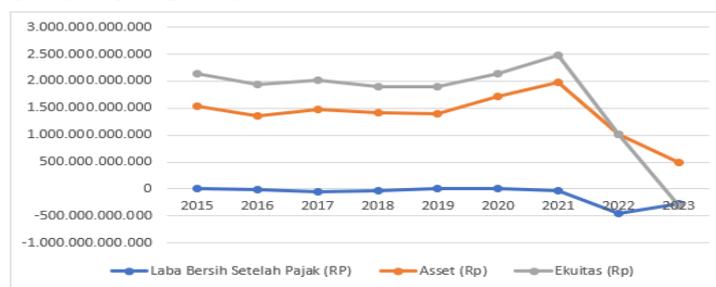


Tabel 1.1
Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, dan Ekuitas
PT Indofarma Tbk Periode 2015-2023
 (dinyatakan dalam rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Aset (Rp)	Ekuitas (Rp)
2015	6.565.707.419	1.533.708.564.241	592.708.896.744
2016	(17.367.399.212)	1.381.633.321.120	575.757.080.631
2017	(46.284.759.301)	1.529.874.782.290	526.409.897.704
2018	(32.736.482.313)	1.442.350.608.575	496.646.859.858
2019	7.961.966.026	1.383.935.194.386	504.935.327.036
2020	30.020.709	1.713.334.658.849	430.326.476.519
2021	(37.571.241.226)	2.011.879.396.142	508.309.909.506
2022	(457.649.309.385)	1.481.412.095.840	(6.324.965.445)
2023	(271.000.075.536)	759.828.977.658	(804.152.258.266)

Sumber: PT Indofarma Tbk

Dari tabel 1.1 terdapat 3 (tiga) data yang akan menjadi indikator rasio profitabilitas yang terdiri dari laba bersih setelah pajak, total aset dan ekuitas. Pada tahun 2015 laba bersih PT Indofarma Tbk memiliki angka sebesar 6.565.707.419. selanjutnya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 laba bersih PT Indofarma Tbk memiliki angka negatif yang artinya perusahaan mengalami kerugian karena perusahaan telah mengeluarkan lebih banyak biaya daripada pendapatannya sehingga mengakibatkan kerugian. Pada tahun 2019 laba bersih PT Indofarma Tbk memiliki angka sebesar 7.961.966.026 kemudian tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 30.020.709. selanjutnya pada tahun 2021 sampai dengan 2023 laba bersih PT Indofarma Tbk Kembali memiliki angka yang negatif yaitu (271.000.075.536).



Sumber: diolah peneliti

Gambar 1.1
Grafik Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aset, dan Ekuitas
PT Indofarma Tbk Periode 2015-2023

Dapat dilihat dari Gambar 1.1 yaitu grafik yang berisi data laba bersih setelah pajak, total aset, dan ekuitas yang menjadi indikator rasio profitabilitas. Pada tahun 2019 hingga tahun 2022 aset dan ekuitas PT Indofarma Tbk mengalami kenaikan secara bersamaan namun laba bersih PT Indofarma Tbk sebaliknya tidak mengalami kenaikan. Hal ini dapat menunjukkan adanya dinamika yang kompleks dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan kondisi seperti ini menunjukkan adanya beberapa kondisi yang perlu dianalisis lebih lanjut.

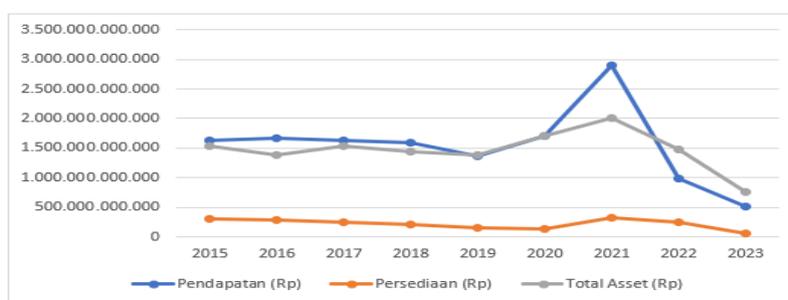


Tabel 1.2
Data Pendapatan, Persediaan, dan Total Aset
PT Indofarma Tbk Periode 2015-2023
 (dinyatakan dalam rupiah penuh)

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persediaan (Rp)	Total Aset (Rp)
2015	1.621.898.667.657	300.271.746.960	1.533.708.564.241
2016	1.674.702.722.328	292.411.114.993	1.381.633.321.120
2017	1.631.317.499.096	254.678.984.656	1.529.874.782.290
2018	1.592.979.941.258	215.494.611.892	1.442.350.608.575
2019	1.359.175.249.655	148.108.537.504	1.383.935.194.386
2020	1.715.587.654.399	144.767.398.929	1.713.334.658.849
2021	2.901.986.532.879	333.734.190.679	2.011.879.396.142
2022	980.370.552.490	243.968.559.046	1.481.412.095.840
2023	523.599.087.434	65.931.990.227	759.828.977.658

Sumber: PT Indofarma Tbk

Seperti yang terlihat di atas pada tabel 1.2 terdapat data yang menjadi indikator rasio aktivitas yang terdiri dari pendapatan, persediaan, dan total aset. Pada tahun 2015 pendaptan PT Indofarma Tbk berada di angka 1.621.898.667.657. pada tahun 2016 pendapatan mengalami kenaikan menjadi 1.674.702.722.328. pada tahun 2017 hingga tahun 2019 pendapatan PT Indofarma Tbk mengalami fluktuasi penurunan terus-menerus pada tahun 2017 berada di angka 1.631.317.499.096. hingga pada tahun 2019 berada di angka 1.359.175.249.655. pada tahun 2020 hingga tahun 2021 pendapatan PT Indofarma Tbk mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2021 menjadi 2.901.986.532.879. pada tahun 2022 hingga 2023 mengalami penurunan kembali yaitu pada tahun 2023 dimana pada tahun tersebut mencatat angka terendah dari tahun-tahun sebelumnya berada di angka 523.599.087.434.



Sumber: diolah peneliti

Gambar 1.2
Grafik Data Pendapatan, Persediaan, dan Total Aset
PT Indofarma Tbk Periode 2015-2023

Berbeda dengan rasio profitabilitas yang mengalami kondisi yang perlu dianalisis lebih lanjut karena kondisi aset dan ekuitasnya mengalami kenaikan secara bersamaan tetapi laba bersih setelah pajaknya cenderung menurun. Pada rasio aktivitas PT Indofarma Tbk dapat dilihat dari gambar 1.2 yaitu grafik yang berisi data pendapatan, penjualan dan total aset yang menjadi indikator rasio aktivitas, pada tahun 2019 hingga tahun 2022 data pendapatan, persediaan, dan total aset PT Indofarma Tbk menunjukkan kondisi kenaikan dan penurunan secara bersamaan.

METODE PENELITIAN

Beberapa rasio yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan rasio ini peneliti dapat membandingkan keadaan atau kinerja perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Analisis rasio yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:



1. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan, asset maupun laba rugi modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, dan *Return On Investment*

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan sumber daya dan aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini menilai seberapa baik perusahaan mengelola aset dan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inventory Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over*

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kinerja keuangan atau kesehatan PT. Indofarma Tbk, peneliti membandingkan dengan tolak ukur kesehatan menurut SK Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: KEP-100,MBU/2002. Yang selanjutnya di ukur menggunakan *return on equity* dan *return on investment* untuk rasio profitabilitas dan *inventory turn over*/perputaran persediaan dan *total asset turn over* untuk rasio aktivitas.

Tabel 2.1

Daftar Indikator dan bobot aspek keuangan

SK Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

No	Indikator	Bobot	
		Infra	Non Infra
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3	Rasio Kas	2	5
4	Rasio Lancar	4	5
5	<i>Collection Periods</i>	4	5
6	Perputaran Persediaan	4	5
7	Perputaran Total Asset	4	5
8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	6	10
Total Bobot		50	60

Sumber: SK Menteri BUMN Nomor :KEP-100/MBU/2002

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$



Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.2
Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.3
Perhitungan Return On Equity (ROE)
PT. Indofarma Tbk, Periode 2015-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	%	Return On Equity (%)
2015	6.565.707.419	592.708.889.463	100%	1,11%
2016	(17.367.399.212)	575.757.080.631	100%	-3,20%
2017	(46.284.759.301)	526.409.897.704	100%	-8,79%
2018	(32.736.482.313)	496.646.859.858	100%	-6,59%
2019	7.961.966.026	504.935.327.036	100%	1,57%
2020	30.020.709	430.326.476.519	100%	0,07%
2021	(37.571.241.226)	508.309.909.506	100%	-7,39%
2022	(457.649.309.385)	(6.324.965.445)	100%	7,23%
2023	(271.000.075.536)	(804.152.258.266)	100%	3,37%

Sumber : Data diolah peneliti



Gambar 4.2
Grafik Perhitungan Return On Equity (ROE)
PT. Indofarma Tbk, Periode 2015-2023

Dari data tabel 4.3 dan grafik 4.2 diatas menunjukkan perhitungan *return on equity* (ROE) PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023, hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 *return on equity* menunjukkan angka 1,11%. Pada tahun 2016 *return on equity* mengalami penurunan menjadi -3,20% yang disebabkan oleh laba bersih PT. indofarma Tbk lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2017 *return on equity* mengalami penurunan kembali menjadi -8,79% yang disebabkan oleh laba bersih yang semakin rendah dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2018 *return on equity* mengalami kenaikan menjadi -6,59% yang



disebabkan oleh meningkatnya laba bersih meskipun ekuitas nya menurun. Pada tahun 2019 *return on equity* kembali mengalami kenaikan menjadi 1,57% yang disebabkan oleh laba bersih dan total ekuitas meningkat secara bersamaan. Pada tahun 2020 *return on equity* mengalami penurunan menjadi 0,07% yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan ekuitas tetapi laba bersih lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2021 *return on equity* kembali mengalami penurunan menjadi -7,39% yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan laba bersih lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2022 *return on equity* mengalami kenaikan menjadi 7,23%. Pada tahun 2023 *return on equity* kembali mengalami penurunan menjadi 3,37% yang disebabkan oleh nilai equitas lebih rendah dibandingkan dengan laba bersih

Dengan demikian dapat diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 menghasilkan nilai tertinggi pada *return on equity* sebesar 7,23% pada tahun 2022 dan nilai terendah pada *return on equity* sebesar -8,79% pada tahun 2017, Artinya dilihat dari grafik *return on equity* PT. Indofarma Tbk dalam kurun waktu 2015-2023 memiliki fluktuasi yang cukup signifikan dan jika dilihat dari nilai *return on equity* yang terendah memiliki nilai yang negatif dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masalah keuangan pada laba yang dimilikinya.

b. *Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{Ebit + Penyusutan}{Capital Employed} \times 100\%$$

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.4
Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002



Tabel 4.5
Perhitungan Ebit + Penyusutan
PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Ebit	Penyusutan	Ebit + Penyusutan
2015	14.175.137.737	139.494.462.915	153.669.600.652
2016	(18.921.337.613)	151.520.274.253	132.598.936.640
2017	(56.816.969.124)	166.337.651.889	109.520.682.765
2018	(25.298.215.466)	184.751.912.373	159.453.696.907
2019	9.745.969.307	260.887.986.203	270.633.955.510
2020	18.081.602.176	278.056.815.848	296.138.418.024
2021	8.773.199.052	297.697.133.595	306.470.332.647
2022	(549.336.370.240)	314.915.105.742	(234.421.264.498)
2023	(669.509.217.512)	367.726.339.727	(301.782.877.785)

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.6
Perhitungan *Capital Employed*
PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Total Aset / Aktiva	Aktiva Tetap	Capital Employed
2015	1.533.708.564.241	398.427.199.954	1.135.281.364.287
2016	1.381.633.321.120	425.706.696.909	955.926.624.211
2017	1.529.874.782.290	487.333.743.682	1.042.541.038.608
2018	1.442.350.608.575	496.765.557.301	945.585.051.274
2019	1.383.935.194.386	469.100.892.206	914.834.302.180
2020	1.713.334.658.849	456.932.530.650	1.256.402.128.199
2021	2.011.879.396.142	456.937.782.287	1.554.941.613.855
2022	1.481.412.095.840	448.655.665.445	1.032.756.430.395
2023	759.828.977.658	398.222.231.606	361.606.746.052

Sumber: data diolah peneliti

Tabel 4.7
Perhitungan *Return On Investment (ROI)*
PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Ebit+Penyusutan	Capital Employed	%	Return On Investment %
2015	153.669.600.652	1.135.281.364.287	100%	13,54%
2016	132.598.936.640	955.926.624.211	100%	13,87%
2017	109.520.682.765	1.042.541.038.608	100%	10,51%
2018	159.453.696.907	945.585.051.274	100%	16,86%
2019	270.633.955.510	914.834.302.180	100%	29,58%
2020	296.138.418.024	1.256.402.128.199	100%	23,57%
2021	306.470.332.647	1.554.941.613.855	100%	19,71%
2022	(234.421.264.498)	1.032.756.430.395	100%	-22,70%
2023	(301.782.877.785)	361.606.746.052	100%	-83,46%

Sumber: data diolah peneliti



Sumber: data diolah peneliti

Gambar 4.3
Grafik Perhitungan Return On Investment (ROI)
PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2023

Dari tabel 4.7 dan grafik 4.3 perhitungan *return on investment* diatas, dapat diketahui bahwa *return on investment* PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 *return on investment* sebesar 13,54%. Pada tahun 2016 *return on investment* mengalami kenaikan menjadi 13,87% yang disebabkan oleh *capital employed* lebih tinggi dibandingkan dengan ebitda. Pada tahun 2017 *return on investment* mengalami penurunan menjadi 10,51% yang disebabkan oleh nilai ebitda lebih rendah dibandingkan dengan *capital employed*. Pada tahun 2018 *return on investment* kembali mengalami kenaikan menjadi 16,86% yang disebabkan oleh *capital employed* lebih tinggi dibandingkan dengan ebitda. Pada tahun 2019 *return on investment* mengalami kenaikan menjadi 29,58% yang disebabkan oleh *capital employed* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ebitda. Pada tahun 2020 *return on investment* mengalami penurunan menjadi 23,57% yang disebabkan oleh nilai ebitda lebih rendah dibandingkan dengan *capital employed*. Pada tahun 2021 hingga tahun 2023 *return on investment* kembali mengalami penurunan terus menerus dimana tahun 2021 *return on investment* sebesar 19,71%. Kemudian tahun 2022 *return on investment* sebesar -22,70%. Pada tahun 2023 menjadi -83,46% yang sekaligus menjadi *return on investment* terendah dari tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh ebitda bernilai lebih rendah dibandingkan dengan *capital employed*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 jika dilihat dari grafik *return on investment* PT. Indofarma Tbk pada tahun 2022-2023 memiliki nilai *return on investment* negatif yang menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan kemungkinan memiliki potensi risiko yang tinggi atau tidak menguntungkan. Namun sebagian besar nilai *return on investment* yang dimiliki dari tahun-tahun sebelumnya menunjukkan kondisi yang cukup baik

2. Aktivitas

a. *Inventory turn over* / Perputaran Persediaan

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Pendapatan}} \times 365$$

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002



Tabel 4.8
Daftar Skor Penilaian *Inventory Turn Over*/
Perputaran Persediaan (PP)

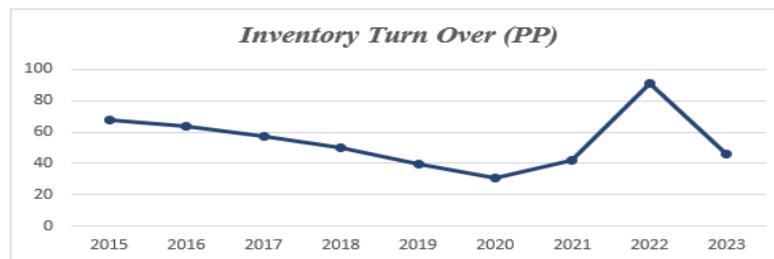
PP = X (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.9
Perhitungan *Inventory Turn Over* (PP)
PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Persediaan	Pendapatan	Hari	<i>Inventory Turn Over</i> (PP)
2015	300.271.746.960	1.621.898.667.657	365	67,75
2016	292.411.114.993	1.674.702.722.328	365	63,73
2017	254.678.984.656	1.631.317.499.096	365	56,98
2018	215.494.611.892	1.592.979.941.258	365	49,63
2019	148.108.537.504	1.359.175.249.655	365	39,77
2020	144.767.398.929	1.715.587.654.399	365	30,80
2021	333.734.190.679	2.901.986.532.879	365	41,97
2022	243.968.559.046	980.370.552.490	365	90,83
2023	65.931.990.227	523.599.087.434	365	45,96

Sumber : data diolah peneliti



Sumber : data diolah peneliti

Gambar 4.4
Grafik Perhitungan *Inventory Turn Over*



PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023

Tabel 4.10

**Perhitungan Perbaikan *Inventory Turn Over* (PP)
Menurut SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Inventory Turn Over		Perbaikan Hari	
	Hari	Skor	Hari	Skor
2014	57,17	5		
2015	67,75	4,5	-10,58	0
2016	63,73	4,5	4,02	0,6
2017	56,98	5	6,75	1,8
2018	49,63	5	7,35	1,8
2019	39,77	5	9,86	1,8
2020	30,80	5	8,97	1,8
2021	41,97	5	-11,17	0
2022	90,83	4	-48,86	0
2023	45,96	5	44,87	5

Sumber : data diolah peneliti

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa menurut SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 pada perhitungan *inventory turn over*/perputaran persediaan (PP) yang dipilih sebagai hasil nilai perputaran persediaan adalah dipilih melalui skor yang lebih besar.

Dari tabel 4.9 dan grafik 4.4 perhitungann *inventory turn over* diatas, dapat diketahui bahwa *inventory turn over* PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 PT. Indofarma Tbk memiliki Perputaran Persediaan / *inventory turn over* 67,75 kali dalam 1 tahun. Pada tahun 2016 *inventory turn over* menurun menjadi 63,73 yang disebabkan oleh persediaan lebih rendah dibandingkan pendapatan. Pada tahun 2017 *inventory turn over* kembali mengalami penurunan menjadi 56,98 yang disebabkan oleh persediaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Pada tahun 2018 *inventory turn over* menurun kembali menjadi 49,63 yang disebabkan oleh persediaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Pada tahun 2019 *inventory turn over* kembali menurun menjadi 39,77 yang disebabkan oleh persediaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Pada tahun 2020 *inventory turn over* menurun menjadi 30,80 yang disebabkan persediaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Pada tahun 2021 *inventory turn over* mengalami kenaikan menjadi 41,97 yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 *inventory turn over* kembali mengalami kenaikan menjadi 90.83 yang disebabkan oleh persediaan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan. Pada tahun 2023 *inventory turn over* mengalami penurunan menjadi 45,96 yang disebabkan oleh persediaan lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan persediaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 memiliki perputaran *inventory turn over* paling rendah yaitu 30,80 hari pada tahun 2020 yang menunjukkan perusahaan menjual dan menggantikan persediaannya sebanyak 30,80 kali dalam satu tahun, dan perputaran *inventory turn over* yang tertinggi yaitu 90,83 hari pada tahun 2022 yang menunjukkan perusahaan menjual dan menggantikan persediannya sebanyak 90,83 hari dalam satu tahun.

b. *Total Asset Turn Over* (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Total Pedapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$



Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.11

Daftar Skor Penilaian *Total Asset Turn Over*

TATO = X (%)	Perbaikan = X (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	120 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1	2
x ≤ 20	x < 0	0,5	1,5

Sumber:SK Menteri BUMN No:KEP-100/MBU/2002

Tabel 4.12

Perhitungan *Capital Employed*

PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023

(Dalam Rupiah)

Tahun	Total Aset / Aktiva	Aktiva Tetap	Capital Employed
2015	1.533.708.564.241	398.427.199.954	1.135.281.364.287
2016	1.381.633.321.120	425.706.696.909	955.926.624.211
2017	1.529.874.782.290	487.333.743.682	1.042.541.038.608
2018	1.442.350.608.575	496.765.557.301	945.585.051.274
2019	1.383.935.194.386	469.100.892.206	914.834.302.180
2020	1.713.334.658.849	456.932.530.650	1.256.402.128.199
2021	2.011.879.396.142	456.937.782.287	1.554.941.613.855
2022	1.481.412.095.840	448.655.665.445	1.032.756.430.395
2023	759.828.977.658	398.222.231.606	361.606.746.052

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 4.13

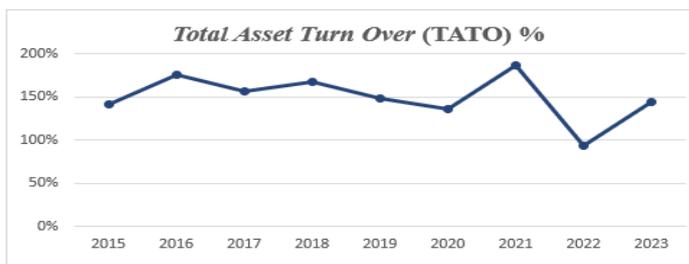
Perhitungan *Total Asset Turn Over (TATO)*

PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023

(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Capital Employed	%	Total Asset Turn Over (TATO) %
2015	1.621.898.667.657	1.135.281.364.287	100%	142,86%
2016	1.674.702.722.328	955.926.624.211	100%	175,19%
2017	1.631.317.499.096	1.042.541.038.608	100%	156,48%
2018	1.592.979.941.258	945.585.051.274	100%	168,47%
2019	1.359.175.249.655	914.834.302.180	100%	148,57%
2020	1.715.587.654.399	1.256.402.128.199	100%	136,55%
2021	2.901.986.532.879	1.554.941.613.855	100%	186,63%
2022	980.370.552.490	1.032.756.430.395	100%	94,93%
2023	523.599.087.434	361.606.746.052	100%	144,80%

Sumber : data diolah peneliti



Sumber : data diolah peneliti

Gambar 4.5
Grafik Perhitungan Total Asset Turn Over (TATO)
PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023

Tabel 4.14
Perhitungan Perbaikan Total Asset Turn Over (TATO)
Menurut SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002
(Dalam Rupiah)

Tahun	Total Asset Turn Over		Perbaikan	
	%	Skor	%	Skor
2014	161%	5		
2015	142,86%	5	19%	4,5
2016	175,19%	5	-33%	0
2017	156,48%	5	19%	4,5
2018	168,47%	5	-12%	0
2019	148,57%	5	20%	5
2020	136,55%	5	12%	4
2021	186,63%	5	-50%	0
2022	94,93%	4	92%	5
2023	144,80%	5	-50%	0

Sumber : data diolah peneliti

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa menurut SK Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 pada perhitungan *total asset turn over* (TATO) yang dipilih sebagai hasil nilai *total asset turn over* (TATO) adalah dipilih melalui skor yang lebih besar.

Dari tabel 4.13 dan grafik 4.5 perhitungan *total asset turn over* diatas, dapat diketahui bahwa *total asset turn over* (TATO) PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 *total asset turn over* sebesar 142,86%. Pada tahun 2016 *total asset turn over* mengalami kenaikan menjadi 175,19% yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan. Pada tahun 2017 *total asset turn over* mengalami penurunan menjadi 156,48% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan. Pada tahun 2018 *total asset turn over* mengalami kenaikan menjadi 168,47% yang disebabkan oleh pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan *capital employed*. Pada tahun 2019 *total asset turn over* mengalami penurunan menjadi 148,57% yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan. Pada tahun 2020 *total asset turn over* mengalami penurunan menjadi 136,55% yang disebabkan oleh *capital employed* lebih rendah dibandingkan dengan pendaptan. Pada tahun 2021 total asset menjadi kenaikan menjadi 186,63% yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan. Pada tahun 2022 *total asset turn over* mengalami penurunan menjadi 94,93% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan. Pada tahun 2023 *total asset turn over* mengalami kenaikan menjadi 144,80% yang disebabkan oleh total pendapatan lebih tinggi dibandingkann dengan *capital employed*.



Dengan demikian dapat diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 memiliki perputaran total asset turn over tertinggi sebesar 186,63% pada tahun 2021 yang menunjukkan PT. Indofarma Tbk memiliki kemampuan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang sangat efektif, dan memiliki perputaran total asset turn over terendah sebesar 94,93% pada tahun 2022 artinya PT. Infofarma Tbk memiliki kemampuan menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan lebih rendah

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dan aktivitas dengan menggunakan tolak ukur standar kesehatan menurut SK menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 yang telah diuraikan diatas, maka agar lebih jelasnya dapat diketahui dari tabel sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Tabel 4.15

Hasil Skor Perhitungan Rasio Profitabilitas

PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2023

Menurut SK Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Tahun	Rasio Profitabilitas					
	ROE	Skala Skor Standar Kesehatan	Skor	ROI	Skala Skor Standar Kesehatan	Skor
2015	1,11%	1 < ROE <= 2,5	4	13,54%	13 < ROI <= 15	12
2016	-3,20%	ROE < 0	0	13,87%	13 < ROI <= 15	12
2017	-8,79%	ROE < 0	0	10,51%	10,5 < ROI <= 12	9
2018	-6,59%	ROE < 0	0	16,86%	18 < ROI	15
2019	1,57%	1 < ROE <= 2,5	4	29,58%	18 < ROI	15
2020	0,07%	0 < ROE <= 1	2	23,57%	18 < ROI	15
2021	-7,39%	ROE < 0	0	19,71%	18 < ROI	15
2022	7,23%	6,6 < ROE <= 7,9	10	-22,70%	ROI < 0	1
2023	3.37%	2,5 < ROE <= 4	5,5	-83,46%	ROI < 0	1
Skor Minimal	ROE < 0		0	ROE < 0		1
Skor Maksimal	15 < ROE		20	18 < ROE		15

Sumber : data diolah peneliti

Return on equity PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 menunjukkan kondisi yang tidak baik. Dimana skor tertinggi yang diperoleh pada return on equity PT. Indoframa yaitu pada tahun 2022 sebesar 7,23% dengan skor 10 dimana dalam tabel skor penilaian return on equity menurut standar kesehatan berada di empat terendah pada tabel penilaian. Dan skor terendah yang diperoleh pada return on equity PT. Indofarma Tbk yaitu pada tahun 2017 sebesar -8,79% dengan skor 0 dimana dalam tabel skor penilaian return on equity menurut standar kesehatan berada di tabel terendah. Artinya pada skor return on equity tertinggi saja PT. Indofarma Tbk hanya mampu berada di posisi empat terendah dalam tabel skor penilaian.

Dengan demikian tingkat *return on equity* dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun menunjukkan PT. Indofarma Tbk dalam kondisi tidak baik karena mengalami masalah keuangan dan kerugian dari ekuitas yang dimilikinya, yang disebabkan oleh penggunaan modal yang tidak



efektif dan *tingkat return on equity* yang rendah menunjukkan pertumbuhan laba bersih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan modal.

Return on investment PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 menunjukkan kondisi yang cukup baik. pada skor tertinggi *return on investment* PT. Indofarma Tbk sudah memenuhi standar kesehatan, namun terdapat nilai terendah pada *return on investment* yang diperoleh PT. Indofarma Tbk selama periode 2 tahun berturut-turut pada tahun 2022 yaitu sebesar -22,70% dan tahun 2023 sebesar -83,46% dengan skor keduanya 1.

Dengan demikian tingkat *return on investment* dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun menunjukkan PT. Indofarma Tbk dalam kondisi cukup baik. meskipun pada 2 tahun terakhir memiliki skor terendah dan tingkat pengembalian investasi relatif rendah namun perusahaan masih dapat dikatakan relatif stabil karena perusahaan masih dapat menghasilkan keuntungan dari investasinya.

Perkembangan rasio keuangan pada PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari tingkat kinerja profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *return on equity* dan *return on investment* bahwa kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk dalam kurun waktu 2015-2023 berada dalam kondisi tidak baik. Karena perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya yang mengakibatkan struktur modal yang tidak efektif. Meskipun perusahaan cukup baik menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengasalkan keuntungan dari investasi yang dilakukan, tetapi struktur modal yang tidak efektif dapat menyebabkan perusahaan memiliki biaya utang yang tinggi dan mengurangi laba yang dihasilkan, hasil ini sejalan dengan pendapat (Kasmir, 2016:128) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika profitabilitas suatu perusahaan baik, hal itu menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang baik dan perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, dan sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan tidak baik, hal itu menunjukkan kondisi kinerja keuangan tidak baik dan perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengasalkan laba yang tinggi.

2. Rasio Aktivitas

Tabel 4.16
Hasil Skor Perhitungan Rasio Aktivitas
PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2023
Menurut SK Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002

Tahun	Rasio Aktivitas					
	PP	Skala Skor Standar Kesehatan	Skor	TATO	Skala Skor Standar Kesehatan	Skor
2015	67,75	60 < x <= 90	4,5	142,86%	120 < x	5
2016	63,73	60 < x <= 90	4,5	175,19%	120 < x	5
2017	56,98	x <= 60	5	156,48%	120 < x	5
2018	49,63	x <= 60	5	168,47%	120 < x	5
2019	39,77	x <= 60	5	148,57%	120 < x	5
2020	30,8	x <= 60	5	136,55%	120 < x	5
2021	41,97	x <= 60	5	186,63%	120 < x	5
2022	90,83	90 < x <= 120	4	94,93%	90 < x <= 105	4
2023	45,96	x <= 60	5	144,80%	120 < x	5
Skor Minimal	300 < x		0	x <= 20		1,5
Skor Maksimal	x <= 60		5	120 < x		5

Sumber : data diolah peneliti



Inventory turn over PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 menunjukkan kondisi baik. Dimana skor tertinggi yang diperoleh pada *inventory turn over* PT. Indofarma Tbk yaitu pada tahun 2020 dengan Perputaran Persediaan 30,80 hari dan skor 5 dimana nilai tersebut dalam tabel skor penilaian *inventory turn over* menurut standar kesehatan berada diposisi teratas pada tabel penilaian yang menunjukkan telah memenuhi skor penilaian *inventory turn over* menurut standar kesehatan. Dan skor terendah yang diperoleh pada *inventory turn over* PT. Indofarma Tbk yaitu pada tahun 2022 dengan perputaran persediaan 90,83 dan skor 4 dimana nilai tersebut dalam tabel skor penilaian *inventory turn over* menurut standar kesehatan masih berada di posisi tiga teratas pada tabel skor penilaian *inventory turn over*. Artinya skor tertinggi yang dihasilkan PT. Indofarma Tbk sudah memenuhi standar kesehatan dan pada skor terendahnya PT. Indofarma dapat berada di posisi tiga teratas dalam tabel skor penilaian.

Dengan demikian tingkat *inventory turn over* dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun menunjukkan PT. Indofarma Tbk dalam kondisi baik. karena dapat dikatakan efisiensi pengelolaan persediaan PT. Indofarma Tbk cukup baik.

Total asset turn over PT. Indofarma Tbk kurun waktu 2015-2023 menunjukan kondisi baik. Dimana skor tertinggi yang diperoleh pada *total asset turn over* PT. Indofarma Tbk yaitu pada tahun 2021 sebesar 186,63% dengan skor 5 dimana dalam tabel skor penilaian *total asset turn over* menurut standar kesehatan berada diposisi teratas pada tabel penilaian yang menunjukkan telah memenuhi skor penilaian *total asset turn over* menurut standar kesehatan. Dan skor terendah yang diperoleh pada *total asset turn over* PT. Indofarma Tbk yaitu pada tahun 2022 sebesar 94,93% dengan skor 4 dimana dalam tabel skor penilaian *total asset turn over* menurut standar kesehatan nilai tersebut masih berada diposisi tiga teratas pada tabel skor penilaian *total asset turn over*.

Dengan demikian tingkat *total asset turn over* dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun menunjukkan PT. Indofarma Tbk dalam kondisi baik. karena dapat dikatakan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva sangat baik, dan perusahaan efektif mengubah aktiva menjadi penjualan.

Perkembangan rasio keuangan pada PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari tingkat kinerja aktivitas yang dihitung menggunakan rasio *inventory turn over*/perputaran persediaan dan *total asset turn over* bahwa kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk dalam kurun waktu 2015-2023 berada dalam posisi baik. karena PT. Indofarma Tbk efektif dalam mengelola persediaannya dan efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, PT. indofarma Tbk memiliki kemampuan mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Ardiyanto, 2015:128) yang menyatakan semakin tinggi *total asset turn over* menunjukkan perputaran yang lebih baik, dan mengindikasikan aset yang lebih sehat untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Perkembangan/Kondisi PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 selama periode 9 tahun ditinjau dari ke 2 (dua) rasio memiliki hasil yang berbeda, terdapat permasalahan yang janggal karena PT. Indofarma Tbk memiliki rasio aktivitas yang baik yang artinya dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk mengelola kemampuan sumber dayanya dengan efektif dan efisien. namun pada rasio profitabilitas memiliki hasil yang tidak baik yang artinya PT. Indofarma Tbk tidak efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya.

Kemudian dapat dikatakan PT. Indofarma Tbk mengalami kerugian berkelanjutan yang disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional, Pada laporan keuangan PT. Indofarma Tbk menunjukan penurunan pendapatan yang signifikan, yang secara langsung berdampak pada laba bersih. Walaupun terdapat nilai beban yang negatif yang dapat mengindikasikan tambahan pendapatan, akan tetapi biaya operasional dan biaya lainnya masih besar dibandingkan pendapatan yang dihasilkan. hal tersebut menunjukan kondisi manajemen biaya tidak efisien. Dan dapat diketahui dalam beberapa tahun terakhir PT. Indofarma Tbk mencatatkan laba yang negatif pada laporan keuangan karena tingginya harga pokok penjualan, dimana pada tahun 2021 harga pokok penjualan sebesar 84,44%, sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan



100,87%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 130,06%. Sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya beban pokok penjualan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai PT. Indofarma Tbk periode 2015-2023 mengenai analisis dan kinerja keuangan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio keuangan pada PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari tingkat kinerja profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *return on equity* dan *return on investment* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk dalam kurun waktu 2015-2023 berada dalam kondisi tidak baik
2. Perkembangan rasio keuangan pada PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari tingkat kinerja aktivitas yang dihitung menggunakan rasio *inventory turn over*/perputaran persediaan dan *total asset turn over* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk dalam kurun waktu 2015-2023 berada dalam kondisi baik
3. Perkembangan kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk tahun 2015-2023 ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas menunjukkan kondisi tidak baik. PT. Indofarma Tbk mencatatkan laba yang negatif pada laporan keuangan karena tingginya harga pokok penjualan, dimana pada tahun 2021 harga pokok penjualan sebesar 84,44%, sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan 100,87%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 130,06%. Sehingga hal tersebut menyebabkan tingginya beban pokok penjualan

DAFTAR PUSTAKA

- Finatariyani, Endah., Cahyani, Yenni. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional.
- Hasan, Samsurijal., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Mapata, Dg., dkk. (2020). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Mulyani, Sri Rochani, Dr. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Parlina, Nurhana, Dhea, SE., MM., dkk. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV.Ruang Tenor.
- Siyoto, Sandu, Dr, SKM., M.Kes., Sodik, M. Ali, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Azzahra, A., D. (2024). Analisis Struktur Modal, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Ilmu Manajemen, E-ISSN : 3046-4994 Volume 1 No 1, 50-58.
- Brigita, A., Amalia, S., & Sanjaya, R. (2024). Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT ACSET Indonusa, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, ISSN : 3024-8256 Volume 2 No 2, 296-301.
- Cahyani, R., R., Insani, H., & Sriwijayanti, E. (2025). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT PLN Persero Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, E-ISSN : 2964-5328 Volume 4 No 2, 50-62.
- Defrizal, Warganegara, T., L., P., & Febriana, H. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2018). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 11(1).
- Dharmawan, W & Syakhrial. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pikko Land Development Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal of Research and Publication Innovation*, ISSN : 2985-4768 Volume 2 No 4, 599-608.



- Fanalisa, F., Juwita, A., J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Provitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, Volume 1 No 4, 223-243.
- Kurniawati, S., N & Jamaludin. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Sinergi Manajemen*, p-ISSN : 3031-2485 Volume 1 No 2, 209-217
- Kusuma, F., H., P., K. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Uniliver Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi*, ISSN : 2620-8555 Volume 1 No 1.
- Litamahuputty, J., Vonny. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, E-ISSN : 2686-5661 Volume 2 No 8.
- Ningrum, L. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, ISSN : 2828-5298 Volume 3 No 4.
- Nurzahra, N., A., Dipatmojo, T., S., P., Ramli, A., R., Kurniawan, A., W. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. *Angkasa Pura I Periode 2018-2022. Student Scientific Creativity Journal*, E-ISSN : 2985-3761 Volume 2 No , 336-346.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk (Periode 2014-2018). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Volume 17 No 1, 55-81.
- Peranginangin, A., M & Panjaitan, V., P. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Akuntansi Manajemen* ISSN : 2086-681X Volume 12 No 2.
- Purwasih, R & Munandar, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, E-ISSN : 2985-5918 Volume 1 No 4, 196-221.
- Puspita, S., Mursalin., & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT HM Smpoerna, Tbk Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, ISSN : 1693-4091 Volume 19 No 4.
- Putra, T., M., H & Elfahmi, R. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, E-ISSN : 2775-9296 Volume 5 No 1, 20-29.
- Rabuisa, W., F., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bana Raya Manado. *Jurnal Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Volume 13 No , 325-333.
- Rachmawati, R & Putri, D. L. P. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Jurnal Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, ISSN : 2443-0714M Volume 18 No 1.
- Safitri, Y & Nofrianty. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan*, ISSN : 2720-9776 Volume 4 No 2.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama*, ISSN : 2598-9545 Volume 2 No 2.
- Susilawati, Y & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indal Aluminium Industri, Tbk. *Jurnal Manajemen*, Volume 13 No 1, 163-175.
- Syahrman, SE, M.Si. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Keuangan*, Volume 4 No 2.



- Syahputri, A., Zahra., Fallenia, F., D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2 No 1, 160-166.
- Tukwarin, I & Simamora, S., C. (). Evaluasi Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode Financial Ratio dan Du Pont System Pada PT. Angkasa Pura I dan PT. Angkasa Pura II (Periode 2013- 2016). *Jurnal M-Progress*.
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., Mukharomah, I. N. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Of Economy & Business*, E-ISSN : 2775-572X Volume 3 No 1.
- Yanti, A & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, p-ISSN : 2301-4075 Volume 9 No 2.